

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) dimana salah satu Perguruan Tinggi Darmajaya yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Di era perkembangan saat ini, Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 pada 2 tahun terakhir menghambat banyak sekali Kegiatan, termasuk Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang merupakan kegiatan terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Pada saat pandemic kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dilaksanakan secara individu/mandiri oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM. Pada saat ini kabar berita wabah Covid-19 semakin hari semakin menurun, Oleh karena itu, maka pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya pada Periode Genap 2021/2022 di laksanakan turun atau terjun langsung di tengah masyarakat. Pelaksanaan PKPM Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya tahun 2022 bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan yang terbagi menjadi 4 Kecamatan yaitu Bakauheni, Rajabasa, Penengahan dan Kalianda dan tersebar di 28 Desa/UMKM dalam waktu 30 hari yang telah ditetapkan panitia dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Pihak Panitia menetapkan Kelompok 27 diletakkan di Desa Way Urang Kecamatan Kalianda.

Kabupaten Lampung Selatan merupakan penghasil kelapa terbesar di Provinsi Lampung dengan produksi sebanyak 126.618 ton per tahun. Bagi Sebagian masyarakat Lampung Selatan kelapa masih menjadi komoditas andalan sebagai sumber pendapatan baik dalam bentuk segar maupun olahan dan turunannya, dengan luas kebun kelapa seluas 23.133 Hektar dan potensi produksi kopra mencapai 126.618 ton pertahun. Pengolahan turunan kelapa di Lampung Selatan dilakukan oleh perorangan, kelompok maupun perusahaan. Salah satunya UMKM di Kecamatan Kalianda, kelurahan Way Urang.

Kelurahan Way urang adalah salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM yang terletak di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di Kelurahan Way Urang yaitu UMKM Kompos dan serabut (Lush Green) yang beridiri sejak tahun 2019 dimana usaha tersebut merupakan usaha

yang dirintis oleh Bapak Rian Maulana F, usaha di Kelurahan Way Urang ini tidak terlalu bergerak dikarenakan kurangnya media pemasaran dan teknologi. Dengan adanya kendala tersebut Sehingga perlu adanya Inovasi Pembuatan Website yang di butuhkan oleh UMKM Kompos dan Serabut agar dapat memperluas pemasaran produk tersebut.

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19, penjualan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kompos ini masih dilakukan secara manual dan sederhana. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha kompos ini yaitu mengenai pemasaran digital atau digital marketing yang masih belum di terapkan secara intens dalam usahanya, terutama jika ditinjau dari aspek pengaplikasiannya. Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha Pupuk Kompos yaitu Lush Green terutama dalam hal yang berkaitan dengan strategi pemasaran dari produk Kompos ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dapat menargetkan beberapa pembenahan dalam penanganan masalah pemasaran produk, yang diantaranya menyangkut proses edukasi dan pendampingan dalam perluasan pemasaran yang dapat mempermudah UMKM dan dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Berdasarkan uraian di atas kami mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“PENINGKATAN PEMASARAN UMKM KOMPOS DI DESA WAY URANG MELALUI DIGITAL MARKETING PADA SAAT PANDEMI COVID-19”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan inovasi baru dalam pemesanan Kompos dan Serabut secara online untuk memperluas pemasaran?
2. Bagaimana cara mengetahui kegunaan dan keunggulan penggunaan kompos pada tanaman ?
3. Bagaimana cara menumbuhkan kesadaran masyarakat dan menanggulangi pembuangan sampah sembarangan dilingkungan kelurahan Way urang ?

1.3 Tujuan PKPM

Adapun beberapa tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan PKPM antara lain :

1. Menciptakan sebuah inovasi pembuatan website kompos dan serabut ini sebagai media informasi seputar UMKM tersebut yang dapat di akses secara online serta marketing digital menggunakan social media yaitu Shopee dan Instagram.
2. Memberikan edukasi tentang kegunaan kompos pada tanaman.
3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

4. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memahami protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19

1.4 Manfaat PKPM

A. Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Kelurahan Way Urang adalah:

- a. Sebagai sarana untuk media promosi bagi IBI Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya terhadap masyarakat khususnya Kelurahan Way Uraang.
- c. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Kelurahan Way Urang.

B. Manfaat bagi Kelurahan Way Urang dan Struktur Pemerintahan

- a. Untuk dapat mengetahui bagaimana cara untuk menjaga kesehatan atau mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini.
- b. Mendapatkan suatu pembelajaran yang lebih dalam bentuk sosialisasi, edukasi, dan cara penjualan usaha kecil menengah.
- c. Apabila ada hal baiknya, dan pasti nama baik Kelurahan akan diketahui banyak orang diluaran, bahwasannya PKPM di Kelurahan Way Urang sangat membantu mahasiswa dalam bentuk kegiatan apapun.

C. Manfaat bagi UMKM

- a. Meningkatkan inovasi baru pada pemasaran melalui digital marketing
- b. Mendapatkan pembelajaran baru dalam bentuk berjualan online
- c. Menambah daya tarik konsumen karena mudahnya akses pemesanan

D. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.
- b. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

- c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

E. Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain:

- a. Kelurahan Way Urang yang telah bersedia membantu dalam kegiatan PKPM
- b. Ketua RT Marsito di Kelurahan Way Urang yang berada di Jln Cemara Gunung Sakti komplek pemda lama.
- c. Bapak Rian Maula Fahlefi selaku pemilik UMKM kompos yang merintis usaha sejak tahun 2019.
- d. Dinas Lingkungan Hidup
- e. Sosial media dan Marketplace
<http://62130d27e2389.site123.me/>
<https://shopee.co.id/lushgreen016?smtt=0.0.9>
https://instagram.com/lushgreenindonesia?utm_medium=copy_link
<https://linktr.ee/lushgreenindonesia>
- f. Masyarakat kelurahan Way Urang tentunya sangat berperan penting dalam kegiatan PKPM.